

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari hasil penelitian tentang penyesuaian diri mantan PSK adalah sebagai berikut:

1. Ditemukan proses penyesuaian diri mantan PSK adalah sebagai berikut:

Keinginan untuk berhenti sudah dirasakan ketika masih menjadi seorang PSK, ada perasaan bersalah kepada semua orang terlebih kepada Allah SWT perasaan itu muncul ketika mendengar suara adzan berkumandang. Hingga akhirnya dia menikah dan menetapkan hati untuk tidak kembali menjadi mantan PSK.

Menyandang status sebagai mantan PSK sangat tidak mudah untuk dijalani banyak pandangan masyarakat yang cenderung negatif hal yang dilakukan oleh mantan PSK agar bisa diterima di masyarakat adalah dengan membaur dan selalu mengikuti kegiatan warga meskipun banyak orang yang berkomentar negatif namun mantan PSK tidak pernah membalas komentar tersebut dia sadar itu karena kesalahan di masa lalunya yang dia lakukan saat ini adalah tetap berbuat baik meskipun orang

lain berkata negatif kepadanya. Hingga akhirnya masyarakat mulai bisa menerima kehadiran mantan PSK.

Selain itu mantan PSK rela menjadi istri kedua meskipun jarang dinafkahi dia tetap bertahan karena tidak ingin kembali menjadi seorang PSK dia menganggap yang dijalani saat ini adalah ujian dari Allah SWT dan untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya ia berjualan kue keliling. Perubahan spiritual juga dialami oleh mantan PSK saat ini ia sering solat berjamaah di masjid padahal sebelumnya dia jarang melakukan solat.

2. Bentuk Penyesuaian Diri

- a. Tidak menunjukkan ketegangan emosi : mantan PSK tidak pernah ada masalah dengan warga meskipun ia sering mendapatkan komentar negatif.
- b. Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis: mantan PSK mempunyai mekanisme pertahanan diri yang positif sehingga masalah yang dihadapi bisa dilewati dengan baik.
- c. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi : seberat apapun masalah yang dihadapi subjek menganggap itu ujian dari Allah yang akan berubah menjadi indah suatu saat nanti.

- d. Memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahan diri : langkah apapun yang ditempuh ketika mempunyai masalah selalu berdasarkan pemikiran yang rasional.
- e. Bersikap realistic dan objektif : hal ini bisa dilihat dari sikap mantan PSK terhadap komentar-komentar negatif, perubahan ekonomi yang buruk dan mampu menghadapi kecemasan dalam pernikahannya.

3. Aspek Penyesuaian diri

- f. Persepsi terhadap realitas : mantan PSK menerima jika dia adalah istri kedua dan menerima semua konsekuensinya hal itu dilakukan agar ia tidak kembali menjadi PSK
- g. Kemampuan menghadapi stress dan kecemasan : ketika perekonomian memburuk mantan PSK mengatasi tersebut dengan cara berjualan kue keliling.
- h. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik : ketika dicibir oleh warga mantan PSK tidak pernah membalas cibiran tersebut.
- i. Memiliki hubungan interpersonal yang baik : mantan PSK dikenal ramah dan tidak sombong oleh warga sehingga warga sudah mulai melupakan masa lalu mantan PSK.

4. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.

Penentu cultural dimana mantan PSK sudah tidak lagi memakai pakaian seksi seperti dulu biasanya dia memakai daster sama seperti ibu-ibu di sekitar rumah mantan PSK.

B. Saran

1. Bagi para mantan PSK dapat lebih memahami cara menyesuaikan diri agar individu menjadi lebih berharga dalam kehidupannya. Tidak ada dosa yang tidak diampuni oleh Allah jika hambanya benar-benar mengakui kesalahannya dan bertaubat dengan taubat nasuha.
2. Bagi masyarakat sebagai tambahan pengetahuan sehingga memahami mantan pelacur yang insyaf dan ingin kembali dalam kehidupan masyarakat. Bisa bersikap lebih baik pada mantan PSK yang telah bertaubat serta diharapkan dapat memberikan bantuan pada mantan PSK dalam penerimaan diri.
3. Bagi peneliti lain agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian tentang penyesuaian diri mantan PSK.